ABSTRAK

Kebutuhan akan sarana transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan akibat semakin banyaknya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan jasa transportasi sehingga bertambah pula intensitas pergerakan antar kota. Contontohnya saja pergerakan masyarakat dari Kota Solok ke Kota Padang dengan menggunakan angkutan umum antar kota dalam provinsi (AKDP) sebagai angkutan pergerakan antar kota terus meningkat.

Seiring dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Nomor. 10 Tahun 2012 tentang standar pelayanan minimal angkutan umum massal berbasis jalan. Maka dituntut tersedianya angkutan umum antar kota yang memenuhi standar pelayanan khususnya pergerakan dari Kota Solok ke Kota Padang. Angkutan umum AKDP harus memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) yang terdiri dari aspek keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan.

Munculnya angkutan umum yang tidak terdaftar secara resmi dan melakukan pergerakan antar kota khususnya dari Solok-Padang, menimbulkan permasalahan akan keterlangsungannya angkutan umum resmi. Berkembangnya angkutan umum tidak resmi ini dikarenakan adanya permintaan dari masyarakat untuk menggunakan angkutan tersebut. Permintaan akan jasa angkutan umum tidak resmi ini semestinya dapat dilayani oleh angkutan umum resmi AKDP.

Maka untuk itu akan diadakan penelitian, apakah armada angkutan umum AKDP pergerakan dari Solok-Padang sudah memenuhi standar pelayanan minimal. Angkutan bus umum AKDP Solok-Padang memiliki jenis kendaraan yakni bus berukuran kecil. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana pelayanan yang diberikan oleh operator angkutan umum AKDP tersebut. Keberadaan angkutan umum sangat dibutuhkan, akan tetapi apabila tidak dikelola dengan baik dan benar merupakan masalah bagi kehidupan manusia.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelayanan dari angkutan umum AKDP Solok-Padang belum baik atau belum memenuhi pelayanan dari standar pelayanan minimal SPM. Dengan persentase pemenuhan pelayanan yang terlayani sebesar 51%, akan tetapi ada sekitar 49% masih belum terpenuhi. Variabel yang paling baik terpenuhi secara keseluruhan yakni Kenyamanan dengan persentase pemenuhan pelayanan sebesar 75%, Keteraturan dengan persentase pemenuhan pelayanan sebesar 70%, Kesetaraan dan keterjangkauan dengan persentase pemenuhan pelayanan sebesar 50%, Keamanan dengan persentase pemenuhan pelayanan sebesar 38%, dan Keselamatan dengan persentase pemenuhan pelayanan sebesar 36%. Untuk armada AKDP Solok-Padang yang paling baik yakni, PO. Danau Raya, PO. Jasa Malindo, PO. Trans Mitra dan PO. Dirgantara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan kuliah di Program Studi Perencanaan wilayah dan Kota UNIKOM, melalui terselesaikannya Tugas Akhir dengan judul **" Identifikasi Tingkat Pelayanan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) "(Studi Kasus : Pergerakan dari Kota Solok Ke Kota Padang)".**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak dukungan, masukan, arahan, maupun kritik yang diberikan oleh banyak pihak. Dimana hal tersebut membuat penulis mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini maupun selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tunjukan kepada

1. Ibu Romeiza Syafriharti, Ir.,MT. selaku ketua jurusan, dosen wali, dan dosen pembimbing di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.
2. Ibu Rifiati Safariah, ST.,MT. selaku dosen pembahas dan penguji, koreksi dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr.Ir. Lia Warlina, M.Si. selaku dosen penguji atas masukan dan koreksi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Tatang Suheri, ST.,MT. selaku dosen penguji yang telah mengapresiasi penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Murni Tri Mulyani, ST. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Kepada semua tenaga pengajar yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan dan pencerahan yang berharga kepada penulis. Kalian adalah guru terbaik dalam hidupku.
7. Kepada ayah dan ibu, Muchlis dan Syofinar, atas segala dukungan, doa yang tak pernah putus, dan kasih sayang yang tak pernah pupus.
8. Kepada Adzkia Amanda terimakasih atas pengertian dan kasih sayangnya serta telah meluangkan waktu untuk membantu dalam pengumpulan data, dengan kasih sayang yang tulus kiki merupakan penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Kepada ketujuh saudaraku tersayang kakak pertama Hendrianto yang selalu menyemangatiku, kakak kedua Iwan Swandi, S, Sos. atas kepercayaan dan tanggungan biaya dalam menyelesaikan kuliah, Frangky Olyawan, Amd., Mitrayedi kakak keempat, dan adik si kembar Dicki Candra Permana, Dicko Ade Putra terimakasih atas segala perhatian, pengertian, dan pemahaman mereka yang luar biasa kepada penulis.
10. Kepada teman-teman PWK 08 ; Rahnanda Hegar A.A, Giri Syalaludin, Nilton E. Calado, Sarwendami, M. Fahmi Iskandar Alam, Melaty, Dwi Sudarta Nugraha, Vanrokhman N Tendri, Reza, M. Hasan Basri, Ryan Afandi, dan Yudi Supriatna terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini, Kalian semua adalah teman-teman terbaikku.
11. Terimakasih kepada Sekretaris Jurusan yakni Teteh Vitri yang telah banyak membantu dalam masalah perijinan dan kemudahan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Semua alumni dan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Komputer Indonesia, terima kasih atas pengalaman, pengabdian , dan penghormatan kalian terhadap jurusan, semoga jurusan kita semakin kompak dan berprestasi.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis dimana pun anda berada, yang telah menjadi partner, teman diskusi, dan sumber inspirasi yang mencerahkan.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis hargai. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi mahasiswa jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Amien.

Bandung, Agustus 2012

Penulis